

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KOSA KATA  
BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA KERETA PINTAR  
PADA ANAK KELOMPOK B TK WIYATA BHAKTI DESA  
GEDUNG NEGARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/2022 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KOSA KATA  
BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA KERETA PINTAR  
PADA ANAK KELOMPOK B TK WIYATA BHAKTI DESA  
GEDUNG NEGARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**

**KHOFIFAH AGUSTINA**

**NPM : 1811070189**

**Pembimbing I : Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/2022 M**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul skripsi ialah “Meningkatkan Kemampuan Mengenai Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara Kabupaten Lampung Utara”.

Berikut pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

Media kereta pintar adalah rangkaian kereta api yang masing-masing gerbongnya terdapat kosakata bahasa Inggris, yang masing-masing gerbongnya terdapat bentuk buah-buahan dan juga bahasa Inggrisnya.

Kosakata merupakan komponen utama yang harus dikuasai anak dalam belajar bahasa Inggris sehingga dapat memudahkan dalam menggunakan bahasa tersebut. Purwaningsih, Sari & Purwandari menjelaskan mengajarkan kosakata bahasa asing pada anak tidak bisa dengan memberikan kumpulan berbagai kosakata untuk dihafalkan karena anak hanya akan merasa dipaksa untuk menghafal semuanya.<sup>1</sup> Kosakata (vocabulary) menjadi salah satu kunci untuk menguasai suatu bahasa, baik kemampuan berbicara (speaking), mendengarkan (listening), maupun writing (menulis). Namun, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini hanya mencakup keterampilan menyimak dan berbicara.<sup>2</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

NAEYC menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia nol sampai dengan usia delapan tahun, pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek merupakan proses

---

<sup>1</sup> Ayu Bella Pertiwi and others, ‘Pada Anak Usia Dini Bernyanyi , Meniru / Drilling , Dan Permainan . Membuat Anak Cepat Mengerti Dan Hafal ’, 9.2 (2021).

<sup>2</sup> Niswatin Nurul Hidayati, ‘Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar’, 1.1 (2017), 67–86.

pertumbuhan dan juga perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.

Anak usia dini adalah anak yang berusia dari 0-6 tahun para ahli menyebut fase atau masa ini sebagai *golden age* karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jadi dewasa baik dari segi fisik ataupun dari segi kecerdasan.

Vygotsky dalam astuti mengemukakan bahwa bahasa merupakan sumber penting dalam pendidikan anak usia din. Oleh sebab itu, vygotsky mengembangkan kemampuan komunikasi anak usia dini melalui bahasa sebagaimana pada kutipan berikut ini;

Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa bahasa merupakan faktor penting dalam mengembangkan karakter anak usia dini. Disamping itu juga vygotsky mengemukakan bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan proses berfikir anak, sehingga aktifitas mental yang tinggi pada anak terbentuk melalui interaksi orang lain dan lingkungannya.<sup>3</sup> Vygotsky sendiri juga menganggap bahasa sebagai cara anak untuk menelan konsepsi tentang bagaimana memperhatikan sesuatu, menghafalkan kembali apa yang didapat, memberikan kategorisasi, merencanakan, memecahkan masalah, dan memikirkan dunia anak (diri-pribadi) sendiri.<sup>4</sup>

Perkembangan bahasa adalah kemampuan menangkap maksud yang ingin dikomunikasikan orang lain dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sedemikian rupa sehingga dapat dipahami. Oleh karena itu, bahasa percakapan merupakan salah satu kemampuan penting yang menjadikan anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya, sehingga sudah seharusnya kita sebagai orang tua

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, ed. by Pipih Latifah, edisi ke 2 (bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012) <www.rosda.co.id>.

<sup>4</sup> Andini Dwi Arumsari and others, 'Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya', *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 4 (2017), 133-42.

untuk memberikan perhatian khusus kepada perkembangan bahasa anak.<sup>5</sup>

Perkembangan bahasa juga merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam perkembangan anak. Hal ini dikarenakan bahasa adalah alat yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi di dalam kehidupan sehari-hari. Baron dan Doon menjelaskan bahwa komunikasi diartikan sebagai cara untuk mengungkapkan gagasan, informasi, ide, pendapat dan juga perasaan kepada orang lain. Masa keemasan atau dapat disebut juga dengan golden age yang sedang terjadi pada anak adalah masa yang sangat potensial untuk anak mengembangkan bahasanya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Montessori masa anak usia dini adalah tahapan dimana anak berusia 0-7 tahun adalah masa yang sangat sensitif bagi manusia terhadap bahasa, oleh karena itu perkembangan bahasa harus diperhatikan sejak dini.

Bahasa yang dikenalkan seharusnya bukan hanya bahasa ibu semata, namun bahasa asing juga seperti bahasa Inggris salah satunya, hal ini bertujuan agar anak dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman saat ini. Pengenalan bahasa Inggris juga telah dimulai dalam pendidikan formal anak usia dini. Menurut Maili muatan mata pelajaran bahasa Inggris juga telah diajarkan sejak awal pendidikan dasar, dan juga termasuk dalam kurikulum pendidikan di Indonesia hingga sekarang ini.

Nurhadi menjelaskan bahwa untuk mengenalkan atau mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak harus dirancang metode dan media pembelajaran yang inovatif dan beragam, sehingga anak tertarik dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris. Selain itu, menurut Wiyani dan Barnawi juga perlu diperhatikan bahwasannya pada masa usia dini ini, salah satu karakteristik yang melekat pada anak adalah lebih senang bermain, sehingga pada masa ini sering dimaknai sebagai masa bermain. Lebih lanjut, Rahmawati menjelaskan bahwa

---

<sup>5</sup> Okta Yulinda and Sitti Rahmaniar Abubakar, 'Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Karya Wisata', *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3.1 (2020), 98.

dalam menggunakan metode dan media pembelajaran untuk mengembangkan kosakata bahasa Inggris anak juga penting dipadukan dengan permainan. Hal ini dikarenakan kegiatan bermain bagi anak ialah aktivitas yang menyenangkan.<sup>6</sup> Menurut pratiwi bermain merupakan kebutuhan yang paling penting dan mendasar sebagai cara dalam pemenuhan berbagai aspek perkembangan anak. Lalu menurut solehuddin bermain merupakan sesuatu kegiatan menciptakan pengalaman yang membuat anak senang, bersifat sukarela, spontan, terfokus, memberikan ganjaran dalam prosesnya, dan fleksibel. Vygotsky seorang ahli psikologi menyatakan bermain berdampak baik pada perkembangan jiwa anak. Bagi anak bermain secara tidak langsung adalah belajar yang menyenangkan.

Uzer dalam jurnalnya mengatakan, ada terdapat tiga komponen bahasa, yaitu tata bahasa (grammar), kosakata (vocabulary), dan pengucapan (pronunciation). Lalu pada anak usia dini dalam tahap awal pembelajaran bahasa baru dilakukan dengan pengenalan kosakata. Sependapat dengan Jazuly Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dari yang paling dasar, yaitu pengenalan kosakata, lalu diajarkan melalui kegiatan permainan yang bermakna. Memperkenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak tidaklah sama dengan orang dewasa. Pembelajaran dilakukan dengan membangun pengalaman pada anak, dan memberi kesempatan anak untuk memahami. Dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak, pengajaran secara lisan tidaklah cukup. Dibutuhkan kegiatan yang bervariasi dengan menggunakan gerak tubuh, ekspresi, tindakan, dan gambar yang mempermudah anak belajar bahasa Inggris.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muthiara Firdaus and Elise Muryanti, 'Games Edukasi Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', 4 (2020), 1216–27.

<sup>7</sup> Haura Asadi and Dadan Suryana, 'Studi Deskriptif Pengaruh Permainan Snakes and Ladders Terhadap Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini', 4 (2020), 3000.

Pelajaran bahasa inggris perlu diterapkan sejak dini, karena pembelajaran bahasa inggris sejak dini. Anak akan lebih mudah untuk mengembangkan bahasa inggrisnya pada saat masa remaja nanti yaitu ketika ingin masuk ke jenjang sekolah dasar, SMP atau ketingkat yang lebih tinggi lainnya. Bahasa inggris yang diajarkan kepada anak usia dini akan lebih melekat pada ingatannya. Pada anak usia dini, pengajaran bahasa inggris hanya sebatas pengenalannya saja, jadi anak usia dini hanya di ajarkan dasar dasarnya saja dan juga diajarkan dengan cara bermain yang di arahkan. Dengan cara inilah mereka bisa mengetahui tentang banyak hal. Perlu kita ketahui pada saat anak bermain keadaan otak anak sedang tenang kerana ia merasa senang dan ceria, dalam keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bisa masuk dan tertanam dengan baik dan mudah. Pembelajaran bahasa ingris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan juga dasar dasarnya saja, jadi sebagai pendidik hanya mengajarkan hal hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf huruf abjad bahasa inggris, angka, amcam-macam buah buahan, macam-macam hewan, warna, dan juga sedikit percakapan yang simple dan juga mudah seperti good morning, how are you, how do you do, dan lain sebanagainya.<sup>8</sup>

Di era Globalisasi ini salah satu sarana komunikasi yang berperan penting dan diperlukan untuk komunikasi global adalah penguasaan bahasa asing. Durand menyatakan bahwa penguasaan bahasa inggris sangat penting karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan bahasa ini. Dan usia dini, merupakan usia yang tepat dalam penerimaan bahasa kedua. Teori Neuorosains menyatakan bahwa kemahiran dalam mempelajari Bahasa asing dapat ditentukan oleh seberapa awal Bahasa asing tersebut terkenal.<sup>9</sup> Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua diberikan di Taman Kanak-kanak sebagai bentuk pengoptimalkan stimulasi bahasa,

---

<sup>8</sup> Ahmad Jazuly and others, 'Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', 1994.

<sup>9</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, ed. by Nita Nur Muliawati, cetakan 1 (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

penyiapan SDM yang berkualitas dan menyiapkan kesiapan anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi di mana tantangan kedepan mengharuskan seseorang untuk menguasai Bahasa Inggris dengan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan prinsip belajar anak usia dini yang menyenangkan serta memiliki esensi bermain.

Teori *second language* menyatakan bahwa semakin dini seseorang anak belajar bahasa asing, semakin cepat pula ia menguasai bahasa tersebut. Hal ini dikarenakan anak mempunyai short dan long memory yang lebih baik dibandingkan dengan orang dewasa. Disamping itu pula anak belum mempunyai tekanan psikologis dalam belajar bahasa. Di era Globalisasi saat ini, salah satu sarana komunikasi yang berperan penting dan juga diperlukan untuk kompetensi global adalah bahasa asing.<sup>10</sup>

Purwaningsih, Sari & Purwandari menjelaskan mengajarkan kosakata bahasa asing pada anak tidak bisa dengan memberikan kumpulan berbagai kosakata untuk dihafalkan karena anak hanya akan merasa dipaksa untuk menghafal semuanya. Anak tidak bisa diajarkan bahasa Inggris secara mandiri, hal tersebut membuat mereka akan merasa bingung dan mungkin frustrasi. Mengajarkan bahasa Inggris pada anak tidak bisa disamakan dengan remaja atau orang dewasa. Guru perlu mengetahui cara mengajarkan bahasa Inggris yang tepat bagi anak. Nation menjelaskan guru harus memberikan fasilitas dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan mengajarkan kata yang berguna dan membantu anak untuk memahami maknanya dengan caranya sendiri. Di gugus III kecamatan Ploso guru sudah melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak menggunakan metode bernyanyi, meniru/drilling, dan permainan. Metode bernyanyi dinilai

---

<sup>10</sup> Wili Astuti and Ummu Habibah, 'Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Di Kelompok a Tk Pertiwi I Jirapan 2014/2015', *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, ISBN: 978-.2 (2015), 323–32.



efektif dalam membuat anak cepat mengerti dan hafal, sehingga anak lebih cepat menangkap materi kosakata yang diajarkan. Metode meniru/drilling digunakan untuk melihat pengucapan anak terhadap kosakata yang diajarkan. Anak dapat memahami dan tahu kosakata yang dipelajari karena diulang-ulang hingga paham. Metode permainan digunakan untuk menghindari kebosanan anak ketika menggunakan metode yang sama. Penggunaan metode permainan dilakukan agar anak menjadi tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk memberikan pengenalan terhadap bahasa, melalui pemanfaatan konteks dari situasi yang ada. Pinter menyatakan kosa kata salah satu komponen utama yang harus diajarkan pada anak dalam mempelajari bahasa. Thornburry mendefinisikan kosakata sebagai suatu kata yang diketahui dan memiliki makna serta bentuk. Kosakata merupakan komponen utama yang harus dikuasai anak dalam belajar bahasa Inggris sehingga dapat memudahkan dalam menggunakan bahasa tersebut. Purwaningsih, menjelaskan mengajarkan kosakata bahasa asing pada anak tidak bisa dengan memberikan kumpulan berbagai kosakata untuk dihafalkan karena anak hanya akan merasa dipaksa untuk menghafal semuanya. Berdasarkan pendapat French Allen guru perlu merasakan suasana yang dibutuhkan didalam kelas. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat daftar kosakata yang dibutuhkan anak diambil dari hal yang dekat dengan sekitar mereka seperti bagian tubuh, anggota keluarga, nama-nama binatang, nama buah, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Bahasa Inggris sudah diperkenalkan secara luas mulai usia dini baik di sekolah formal maupun non formal, berbagai penelitian telah membuktikan bahwa usia dini merupakan usia paling peka belajar bahasa. Sederhana. Contohnya, anak usia 2-5 tahun sangat peka dan mudah menyerap apa yang ia dengar kemudian dapat langsung ia

---

<sup>11</sup> Pertiwi and others.

ucapkan, walaupun hanya kosa kata-kosa kata sederhana, maka dari itulah pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini mulai dari TK/PAUD dan juga sekolah dasar sudah secara luas ditawarkan di berbagai sekolah-sekolah.<sup>12</sup> Mengingat bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa asing yang ada di Indonesia, tentunya proses pembelajarannya juga harus memerlukan pendekatan yang sesuai dan efektif.<sup>13</sup>

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kosakata adalah kumpulan dari beberapa huruf yang diucapkan dan mengandung makna sebagai ungkapan perasaan. Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau identitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru.

Kosakata harus terus menerus diperbanyak dan diperluas sesuai dengan tuntutan usia. Tarigan berpendapat bahwa ada dua cara bagi anak untuk mempelajari kosakata, antara lain:

- a) Kosakata diperoleh dari mendengarkan dari orang lain, yaitu orang tua, teman sepermainan, televisi, radio, tempat bermain, toko, pusat perbelanjaan dan anak-anak yang lebih tua.
- b) Kosakata diperoleh dari pengalaman anak sendiri, misalnya mengatakan benda-benda, memakannya, merabanya, menciumnya dan meminumnya.

Musfiroh menjelaskan cara untuk menstimulasi penambahan pemerolehan kosakata anak, berikut yang dapat dilakukan seorang guru, antara lain:

- a) Menetapkan kosakata yang hendak diperkenalkan kepada anak.

---

<sup>12</sup> Ari Hijriyah and Ali, 'Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method Di TK', 2016, 1-11.

<sup>13</sup> M Thamrin and others, 'Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Total Physical Response Method', 1-14.

- b) Menggunakan kosakata dalam sebuah cerita, mengulang kosakata itu dalam konteks yang tepat hingga anak memperoleh gambaran makna.
- c) Mengucapkan kosakata tersebut dengan lafal yang jelas dan menonjol hingga anak dapat mengidentifikasinya sebagai kata yang baru.

Mengecek pemahaman anak terhadap kosakata tersebut dengan mengajukan pertanyaan kepada anak.<sup>14</sup>

penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini akan menjadi modal bagi mereka untuk menguasai semua aspek dalam pembelajaran bahasa Inggris, termasuk kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa asing tersebut dengan baik. Alqahtani dalam tulisannya menyatakan bahwa “Vocabulary is often viewed as a critical tool for second language learners because the lack of this will impede the successful of their communication.” Di samping untuk tujuan komunikasi, penguasaan kosakata juga membantu dalam kemampuan membaca (reading). Hal ini diungkapkan oleh Adam & Collins dalam August et al., yang menyatakan bahwa “past models of reading considered vocabulary knowledge an important source of variation in reading comprehension, particularly as it affects higher-level language processes such as grammatical processing, construction of schemata, and text models.” Pengajaran kosa kata pada permulaan pengajaran bahasa Inggris memang sangat tepat jika diterapkan pada anak-anak, khususnya anak usia dini. Pengajaran kosa kata sederhana akan mudah diingat oleh anak-anak.<sup>15</sup> Kosakata adalah himpunan atau perbendaharaan kata-kata yang dapat disusun menjadi kalimat. Kridalaksana mendefinisikan kosakata sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi dan pemakaian kata 4 dalam bahasa. Jika dikaitkan dengan perkembangan bahasa anak, sebaiknya

---

<sup>14</sup> Nila Rahmawati, ‘Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya’, 3 (2013), 5–6.

<sup>15</sup> Hidayati.

anak tidak hanya belajar bahasa ibu saja, tetapi juga bahasa asing lainnya.<sup>16</sup>

Maria Montessori Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur dua sampai tujuh tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir. Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.

Bahasa adalah satu aspek yang harus di stimulus. Bromely mendefinisikan bahasa system simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol simbol visual maupun verbal. Simbol simbol tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol simbol verbal dapat diucapkan dan juga didengarkan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran;

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي

بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya; *Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (QS-Albaqarah;31)*

---

<sup>16</sup> Thamrin and others.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
 لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS-Al-Alaq : 1-5)”*

Sumber belajar sebagai komponen atau unsur pembelajaran anak TK memegang peran penting dalam rangka terselenggaranya kegiatan pembemajaran yang menarik dan bermakna. Bagi anak sumber belajar sangat penting karena tersedianya beragam sumber belajar yang memungkinkan

Dan ditumbuhkannya budaya belajar anak secara mandiri sebagai dasar untuk pembiasaan dalam kehidupan dikemudian hari, serta menciptakan komunikasi serta anak dengan orang dewasa dan teman sebayanya. Perlunya sumber belajar yang kongkrit disesuaikan dengan tahap perkembangan berfikir anak yang masih berada pada tahap operasi kongkrit . oleh kerena itu penyajian sumber belajar yang nyata dan juga sederhana akan sangat membantu pengembangan kemampuan berfikir anak. Dengan demikian anak siberi kesempatan untuk anak belajar sesuai dengan taraf kemampuannya<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ade Irma Khairani and Politeknik Negeri Medan, ‘Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kec Sukoliko Surabaya’.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS Luqman :13)*

Di dalam ayat ini dijelaskan bahwa salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mendidik anak adalah melalui nasihat. Sebagaimana yang dilakukan oleh Luqman, yang memberikan nasihat kepada anaknya agar senantiasa mentauhidkan Allah dan tidak sekali-kali menyekutukan-Nya

Aspek-aspek pembelajaran bahasa Inggris sendiri mencakup semua kompetensi bahasa yang berupa keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Namun, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini hanya mencakup keterampilan menyimak dan berbicara. Kemampuan membaca dan menulis belum bisa dikuasai oleh anak mengingat adanya perbedaan antara tulisan dengan pengucapan dalam bahasa Inggris, sehingga anak mengalami kesulitan karena belum sesuai dengan tahap perkembangannya. Dari aspek tersebut terdapat indikator dalam pengukuran pencapaian kemampuan bahasa Inggris pada anak usia dini, yaitu

**Tabel 1.1**

**Indikator tingkat pencapaian dalam mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris anak**

**usia dini usia 4-6 tahun di Tk Wiyata Bhakti Gedung  
Negara<sup>18</sup>**

No	Aspek	Indikator
1	Listening (kemampuan menyimak)	kemampuan menirukan bunyi dalam bahasa inggris
		kemampuan mengartikan kemampuan mengingat
2	speaking (kemampuan berbicara)	menunjuk gambar yang diminta dalam bahasa inggris
		Menyebutkan kata dalam bahasa inggris beserta arti dalam bahasa indonesia mampu menyampaikan kata bahasa inggris secara runtut

Menurut Cameron menjelaskan ada empat indikator yang memiliki pengaruh besar terhadap penguasaan berbahasa Inggris untuk siswa usia dini (english for young learner), yaitu:

1. Pengucapan (pronunciation)

Bagaimana kata diucapkan adalah salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar penguasaan berbahasa. Pengucapan adalah cara dimana orang tertentu mengucapkan kosakata dalam berbahasa.

2. Ejaan (spelling)

Siswa juga perlu mengetahui huruf dan suku kata yang membentuk kata, itu disebut ejaan. “ejaan adalah tindakan membentuk kata-kata dengan benar dari surat individu atau cara bahwa kata dieja”).

---

<sup>18</sup> Rahimmatussalisa Khomsin, ‘Efektivitas Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini’, *Pendidikan Anak*, 10.1 (2021), 28.

### 3. Perubahan struktur bahasa (grammatical change)

Adalah penting mengetahui perubahan struktur bahasa pada kata, dan dengan belajar perubahan kata anak dapat memahami struktur tata bahasa.

### 4. Makna (meaning)

Daya imajinasi anak masih belum berkembang dengan baik, maka perlu adanya alat bantu yang atau benda konkrit untuk menjelaskan makna kata dalam proses pemahaman anak. Hal ini sejalan dengan Cameron dalam berpendapat “cara untuk menjelaskan makna kata baru pelajar usia dini, yaitu dengan menggunakan objek, tokoh, gestur, tindakan, foto, gambar atau diagram pada papan gambar dari buku cerita”. Selain itu juga menurut Ur menjelaskan bahwa “untuk mencari makna dari kosakata baru dapat dilakukan dengan cara menerjemahkannya dalam bahasa ibu yang sesuai dengan materi ajar yang sedang dilaksanakan.<sup>19</sup>

Dalam proses berbahasa, Abdul Chaer menjelaskan bahwa proses berbahasa terdiri dari dua proses yaitu proses produksi dan proses reseptif, dimana pembelajaran yang bersifat pengenalan termasuk dalam proses reseptif, proses reseptif merupakan proses berbahasa yang dimulai dengan tahap rekognisi atau pengenalan. Mengacu Pada Teori proses berbahasa persepektif, maka indikator kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris terdiri dari 3 sub variabel dan dijabarkan dengan 4 indikator

1. Dekode fonologi (penerimaan unsur bunyi) = suku kata : meniru mengucap kata bahasa inggris
2. Dekode gramatikal (pemahaman bunyi) = kata : menyebutkan kata sesuai gambar dan mencocokkan suara kata yang didengar dengan gambar yang melambangkan

---

<sup>19</sup> Istikhoroh Nurzaman and Eka Rahmatty, ‘Penggunaan Permainan Pesan Gambar Berantai Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini’, *Jurnal PAUD Agopedia*, 1.1 (2017), 44–45.



3. Dekode sematik (pemahaman akan konsep) = huruf :  
menghubungkan gambar dan tulisan kata bahasa inggris

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris adalah kecakapan untuk mengetahui keseluruhan kata, atau perbendaharaan kata, atau istilah yang mengacu pada konsep konsep tertentu, baik unsur untuk mewakili suatu nama, sifat, bentuk dan sifat bentuk dan jenis benda yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu lingkungan untuk mengungkapkan ide baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa inggris. Dalam penelitian ini kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak kelompok B2 yang diteliti terdiri dari 4 indikator, yaitu:

1. Meniru mengucapkan kata bahasa inggris sesuai dengan gambar
2. Menyebutkan kata bahasa inggris sesuai gambar
3. Mencocokkan suara kata bahasa inggris dengan gambar yang melambangkannya
4. Menghubungkan gambar dan tulisan kata bahasa inggris.<sup>20</sup>

Indikator kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris di atas yaitu sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam pengenalan kosa kata bahasa inggris, berikut ini data nilai hasil Pra-Observasi dalam meningkatkan kosa kata bahasa inggris anak di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas pada kelas B TK Wiyata Bhakti yaitu Ny.Mw mengenai penggunaan media pembelajaran untuk pembelajaran kosa kata bahasa inggris, bagaimana kemampuan kosa kata bahasa

---

<sup>20</sup> endah tri wahyu Ningsih, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B2 Di TK ABA Ambarbinangun Kasihan Bantul', August, 2016.

inggris anak di TK tersebut, ny.mw mengungkapkan bahwa ”dalam pengenalan kosa kata bahasa inggris kepada anak usia dini disini belum menggunakan media akan tetapi kita kenalkan beberapa kosa kata kepada anak ketika pembelajaran berlangsung!”. Lalu hasil kemampuan kosa kata bahasa inggrisnya masih kurang, dikarenakan kurangnya anak untuk fokus pada pengenalan kosa kata bahasa inggris pada anak tersebut, Selanjutnya di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara, pelaksanaan dalam pengenalan bahasa inggris ini sudah dilaksanakan oleh guru dengan menyampaikan saat pembelajaran berlangsung namun tidak menggunakan media dan tidak teratur dalam mengenalkan kosa kata bahasa inggris kepada anak usia. Alhasil anak anak kurang mengingat, dan juga kurang bersemangat untuk mengenal kosa kata bahasa inggris, sehingga hal tersebut juga mempengaruhi hasil pembelajaran dalam bahasa inggris. Adapun cara yang digunakan saat pengenalan kosa kata bahasa inggris di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara adalah dengan cara mengenalkan kosa kata bahasa inggris saat menyampaikan pembelajaran pada hari itu yang dibarengi dengan pengenalan kosa kata bahasa inggris tanpa menggunakan media.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di TK Wyata Bhakti Desa Gedung Negara, sebagian besar anak perbendaharaan kosa kata bahasa inggrisnya masih belum berkembang baik, terlihat anak masih bingung saat melihat tulisan bahasa inggris dikarenakan tulisan dan ucapannya berbeda. Masih ada anak yang belum mau dan juga belum jelas dalam meniru dan mengucap kata sederhana dalam bahasa inggris, serta anak juga kurang lancar menyebutkan kembali kosa kata sederhana dalam bahasa inggris. Hal tersebut karena keterbatasan kosa kata bahasa inggris anak.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> *Dokumentasi Wawancara Rra Penelitian Pada Tanggal 27 Januari 2022 Di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara.*

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pra-Obeservasi Awal dalam mengembangkan**  
**kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia**  
**dini usia 4-6 tahun di Tk Wiyata Bhakti Gedung Negara<sup>22</sup>**

No	Nama Peserta Didik	Indikator Kemampuan Mengenal kosa kata bahasa inggris anak							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	DV	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
2	MQ	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
3	AR	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
4	NGT	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
5	AK	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6	NR	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
7	AS	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
8	FK	BSH	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB
9	DT	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
10	JO	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
11	AHD	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
12	MRW	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Keterangan :

1. anak mampu menirukan bunyi kosa kata yang disebutkan oleh guru.
2. anak dapat mengartikan kosa kata yang disebutkan bahasa indonesia menggunakan bahasa inggris
3. anak dapat mengartikan kosa kata yang disebutkan menggunakan bahasa inggris kedalam bahasa indonesia
4. anak dapat mengeluarkan gambar dari dalam gerbong kereta sesuai dengan kosa kata yang telah disebutksn
5. anak dapat memasukan kembali gambar kedalam gerbong kereta sesuai dengan kosa kata bahasa inggris yang telah disebutkan
6. anak dapat menyebutkan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan benda yang ia ambil dari dalam gerbong kereta
7. anak mampu menyampaikan benda yang ada didalam gerbong kereta menggunakan kosa kata bahasa ingris

<sup>22</sup> Laporan Hasil Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara Tahun Ajaran 2022/2023.

**Tabel 1.3**  
**Presentase data awal perkembangan kemampuan**  
**mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia 4- 6 tahun**  
**Di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara**

No	kriteria	jumlah Anak	Presentase
1	BB	7	58,33 %
2	MB	5	41,67%
3	BSH	0	0%
4	BSB	0	0%
Jumlah		12	100%

Dari tabel diatas terlihat hanya sebagian kecil anak yang memiliki kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris yang masih rendah, dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang ada 7 anak ( 58,33 %), yang mulai berkembang terdapat 5 anak (41,37 %), dan juga anak yang berkembang sesuai harapan terdapat 0 orang, oleh karena itu beranjak dari data ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia dini melalui media kereta pintar, disebabkan oleh kurangnya motivasi dan pembelajaran yang kurang menarik sehingga anak mudah merasa jenuh serta media pembelajaran yang digunakan masih minim dan juga kurang bervariasi, dan kreatif.

Berdasarkan data awal wawancara dan juga observasi di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Neraga, Terkait dengan proses Pembelajaran Kosa kata dan juga media yang digunakan Diperoleh fakta bahwa pengenalan terhadap kosa kata bahasa inggris belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan sehingga hal ini memotivasi penulis untuk meneliti secara langsung tentang kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris melalui media kereta pintar.

Dalam permainan ini memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa, koognitif, sosial emosional, fisik

motorik, nilai agama dan moral. Anak usia dini semakin senang untuk bermain dengan melakukang setiap kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.pendidik juga harus dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan juga menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan juga mengemas pembelajaran dalam permainan yang menarik. Salah satunya yaitu media yang akan di gunakan untuk mengembangkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa inggris terhadap anak usia 4-6 tahun. Dengan media kereta pintar ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih terhadap siswa dan juga menarik minat belajar terhadap anak. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan untuk menggunakan media kereta pintar sebagai media dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris supaya peserta didik dengan tanggap dan juga lebih mudah untuk mengenal kosa kata bahasa inggris. Dengan begitu penulis pun tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai pengenalan kosa kata terhadap anak usia 4-6 tahun menggunakan media kereta pintar di TK Wiyata Bhakti Gedung Negara, dengan menggunakan metode penelitian, penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengambil judul “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Media Kereta Pintar di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara”

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal kosa kata bahasa ingris Di TK Wiyata Bhakti Gedung Negara masih rendah
2. Media yang digunakan dalam mengenal kosa kata bahasa Di TK Wiyata Bhakti Gedung Negara inggris masih rendah
3. Anak masih belum benar dalam menyebutkan kosa kata bahasa inggris.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terlalu melebar penulis membatasi masalah yaitu “Meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia dini kelompok B di Tk Wiyata Bhakti Gedung Negara”

#### **E. Fokus Dan Sub Fokus**

Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak usia 4-6 tahun melalui media kereta pintar. Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Menirukan ucapan bahasa inggris dengan benar
2. Menyebutkan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan gambar
3. Mencocokkan gambar dengan kosa kata bahasa inggris dengan benar

#### **F. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan media kereta pintar ini dapat meningkatkan pengenalan kosa kata bahasa inggris pada anak usia dini di TK Wiyata Bhakti Gedung Negara.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia dini melalui pemanfaatan media kereta pintar di TK Wiyata Bhakti Gedung Negara.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Dengan Diketahui Melalui Media Kereta Pintar ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak usia dini , maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat bagi semua pihak.

1. Teori Teoritis

Memberikan sumber keilmuan dalam memahami upaya meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris melalui media kereta pintar Di TK Wiyata Bhakti

## 2. Teori Praktis

### a) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti adalah untuk mengetahui cara yang digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak usia dini melalui media kereta pintar

### b) Bagi Anak

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak
- 2) Memberikan pengalaman serta wawasan baru pada anak dalam kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak.

### c) Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memiliki suatu media yang tepat dan juga menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia dini

### d) Bagi Sekolah

- 1) Dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pengenalan kosa kata bahasa inggris
- 2) Dapat mengembangkan kreativitas dan juga kinerja guru dalam pelaksanaan proses mengajar, sehingga dapat mengembangkan kualitas dan juga kuantitas pendidikan

## I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh endah tri wahyuningsih dalam jurnal pendidikan anak usia dini dengan judul yaitu “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel” penelitian ini dilakukan pada semseter II tahun ajaran 2015/2016 yang dilakukan di

ambarbinangan, tirtinimolo kasihan bantul. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada anak Kelompok B2 di TK ABA Ambarbinangun. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan secara kolaboratif. Metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak dengan kategori baik sudah mencapai persentase minimal sebesar 75%. Peningkatan tersebut dapat dilihat perubahan untuk kriteria baik disetiap siklusnya, pada saat pra tindakan menunjukkan hasil 16,67%, kemudian mulai meningkat pada Siklus I sebesar 50% dan pada Siklus II sebesar 83,33%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya gunakan sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis dan MC. Taggart. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya gunakan adalah tempat penelitiannya dan juga metode serta media yang kami gunakan pula berbeda.<sup>23</sup>

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh khomsin dan juga rahimmatussalisa dalam jurnal pendidikan anak, volume 10 dengan judul yaitu “efektifitas media permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak usia dini” Hasil penelitian menunjukkan bahwa media permainan ular tangga efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan yang sangat signifikan ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ) dalam kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada

---

<sup>23</sup> Ningsih. Ningsih.



subjek antara sebelum dengan setelah diberi perlakuan melalui permainan ular tangga. Dengan kata lain, permainan ular tangga efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti adalah, tujuan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini yang dilakukan pada anak usia 4-6 tahun,

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya adalah dari tempat dan juga waktu penelitiannya, jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian R&D dengan model penelitian Borg and Gall, sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan metode Penelitian tindakan kelas dan menggunakan model Kemmis dan MC. Tagger, dan juga media yang digunakan berbeda.<sup>24</sup>

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Himmah Taulany dan Swantyka Ilham Prahesti dengan judul penelitian yaitu “media pembelajaran wayang huruf untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak usia 4-6 tahun “ dalam jurnal Indonesian Journal of Early Childhood. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kosa kata bahasa Inggris yang dikuasai anak setelah menggunakan media pembelajaran wayang huruf adalah lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan poster bahasa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya ambil adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini dan menggunakan metode pembelajaran yang sama. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya ambil adalah terdapat tempat dan juga waktu yang berbeda, serta pengembangan kosa kata bahasa Inggris di

---

<sup>24</sup> Khomsin.

penelitian terdahulu menggunakan media wayang huruf dan saya menggunakan media kereta pintar, setelah itu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian R&D dengan model pengembangan borg and gall, sedangkan jenis penelitian yang saya ambil adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang menggunakan model Kemmis and MC.Tagger.<sup>25</sup>

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh liyana dalam jurnal obsesi pendidikan anak usia dini dengan judul yaitu “speaking pyramid sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada uji validitas media *speaking pyramid* sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun termasuk dalam kategori sesuai dengan sedikit perbaikan yang dilakukan dalam tahap revisi dan uji validitas media untuk materi termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan sedikit perbaikan yang dilakukan dalam tahap revisi. Dengan demikian, media *speaking pyramid* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris dapat digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba produk. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya ambil adalah sama sama menggunakan metode penelitian pengembangan dan juga sama sama mengembangkan suatu media untuk pembelajaran kosa kata bahasa inggris dan memiliki kesamaan pada subjek penelitian yaitu anak TK hanya saja berbeda dari media yang digunakan. Penelitian saya menggunakan media kereta pintar yang memiliki lima gerbong dengan masing masing gerbongnya terdapat tempat kartu kosa kata yang bisa di lepas pasang dan di ganti sesuai dengan tema pembelajaran, serta media yang yg saya buat memiliki huruf susun yaitu menyusun kembali huruf di tembok kereta sesuai dengan kata yang

---

<sup>25</sup> Himmah Taulany and Swantyka Ilham Prahesti, ‘Media Pembelajaran Wayang Huruf Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-6 Tahun’, 1.1 (2019), 71–83.

sudah di tentukan menggunakan huruf yang terbuat dari kayu.<sup>26</sup>

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muh Fahrizal Rosidi , Safruddin, Muhammad Tahir dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Kata pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Merang Baru 2021/2022, Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah Media Pembelajaran Kereta kata pada materi Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD. kelayakan Media Pembelajaran Kereta Kata pada materi Benda, Hewan dan Tanman di Sekitarku berdasarkan penilaian dari validator ahli media mendapatkan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 97%, penelitian dari ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 97,50%. Hasil uji coba guru yang diwakilkan oleh guru mendapatkan kriteria sangat baik dengan rata-rata persentase 100%. Berdasarkan kesimpulan penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap media pembelajaran kereta kata layak digunakan dengan memenuhi kriteria kelayakan dari hasil validasi ahli media dan ahli materi serta validasi guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah menggunakan jenis media yang sama yaitu kereta pintar, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti ada tempat dan waktunya berbeda dan juga jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan metode R&D atau pengembangan menggunakan model borg and gall, penelitian terdahulu meneliti anak SD

---

<sup>26</sup> Astien Liyana and Mozes Kurniawan, 'Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun', 3.1 (2019), 225–32 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>>.

sedang saya akan meneliti anak TK, dan berbeda variabelnya.<sup>27</sup>

## J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan juga mengetahui pembahasan yang ada dalam skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu adanya sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan juga pedoman penulisan skripsi, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

### 1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi sampul depan (cover), halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar dan yang terakhir adalah halaman daftar lampiran

### 2. Bagian inti

**BAB I** : Bab ini terdiri dari Pendahuluan, mencakup penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, sub dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini terdiri dari teori yang digunakan dalam penelitian, model tindakan dan juga hipotesis tindakan

**BAB III** : Bab ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, rencana siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, tehnik pengumpulan, keabsahan data, analisis dan interpretasi data, dan juga pengembangan perencanaan tindakan.

**BAB VI** : Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

---

<sup>27</sup> Muh Fahrizal Rosidi and Muhammad Tahir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Merang Baru 2021 / 2022', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.01 (2022).

**BAB V** : penutup yaitu kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan

3. Bagian akhir

Di bagian akhir skripsi terdapat daftar rujukan dan lampiran-lampiran dari pengembangan penelitian, dan juga daftar pustaka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia dini dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kereta pintar pada kelompok B di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara. Kemampuan bahasa inggris yang telah diteliti menirukan bunyi kosa kata yang disebutkan oleh guru, mengartikan kosa kata yang disebutkan bahasa indonesia menggunakan bahasa inggris, mengartikan kosa kata yang disebutkan menggunakan bahasa inggris kedalam bahasa indonesia, mengeluarkan gambar dari dalam gerbong kereta sesuai dengan kosa kata yang telah disebutksn, memasukan kembali gambar kedalam gerbong kereta sesuai dengan kosa kata bahasa inggris yang telah disebutkan, menyebutkan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan benda yang ia ambil dari dalam gerbong kereta, menyampaikan benda yang ada didalam gerbong kereta menggunakan kosa kata bahasa ingris.

Hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris pada Pra penelitian terdapat 7 anak yang mencapai tingkat belum berkembang (BB) dengan presentase 58%, 5 anak yang mencapai tingkat mulai berkembang (MB) dengan perentase 41,67%. Dan pada siklus I terdapat 11 anak pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 91,66% dan terdapat 1 anak pada tingkat berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 8,34%. Pada siklus II terdapat 2 anak pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 16,66% dan terdapat 10 anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 83,34%. Pembelajaran dikatakan berhasil karena perhitungan presentase kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris sudah mencapai kriteria baik minimal 75%

## **B. Rekomendasi**

Dari penelitian ini dapat diperoleh hasil yang lebih baik peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia dini, maka dapat disimpulkan beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Bagi guru dapat melanjutkan penggunaan media kereta pintar ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak usia dini.
2. Pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membekali diri pada pengetahuan yang luas seperti menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat di ajukan acuan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kembali media kereta pintar untuk kecerdasan yang lain.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arief Sidharta, *Media Pembelajaran, Modul*, 2005
- Arumsari, Andini Dwi, Bustomi Arifin, Zulidyana Dwi Rusnalasari, and Bahasa Inggris, 'Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya', *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 4 (2017), 133–42
- Asadi, Haura, and Dadan Suryana, 'Studi Deskriptif Pengaruh Permainan Snakes and Ladders Terhadap Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini', 4 (2020), 3000
- Astuti, Wili, and Ummu Habibah, 'Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Di Kelompok a Tk Pertiwi I Jirapan 2014/2015', *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, ISBN: 978-.2 (2015), 323–32
- Budiharto, R Agus, S Agus Santoso, Ratna Ani Lestari, Studi Pendidikan, Bahasa Inggris, Universitas Madura, and others, 'Pengenalan English Vocabulary Pada Anak Usia Dini Melalui English For Kids', 5.2 (2021), 288
- Dokumentasi Wawancara Rra Penelitian Pada Tanggal 27 Januari 2022 Di TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara*
- Eliyawati, Hj Cucu, M Pd, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, and Usia Dini, 'Media Pembelajaran Anak Usia Dini', 2010
- Fatihatoryidah, Tri Ilma Septiana, 'Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajaran Usia Dini', 4.1 (2019), 67
- Firdaus, Muthiara, and Elise Muryanti, 'Games Edukasi Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', 4 (2020), 1216–27
- Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*, cetakan ke (jakarta timur:



PT.LUXIMA METRO MEDIA, 2015)

- Hidayati, Niswatin Nurul, 'Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar', 1.1 (2017), 67–86
- Hijriyah, Ari, and Ali, 'Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method Di TK', 2016, 1–11
- Jazuly, Ahmad, M Pd, Dosen Tetap, S Prodi, P G Paud, and Ikip Pgri Jember, 'Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', 1994
- Khairani, Ade Irma, and Politeknik Negeri Medan, 'Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kec Sukoliko Surabaya'
- Khomsin, Rahimmatussalisa, 'Efektivitas Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', *Pendidikan Anak*, 10.1 (2021), 28
- Liyana, Astien, and Mozes Kurniawan, 'Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun', 3.1 (2019), 225–32  
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>>
- Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana, 'Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini', 5 (2021), 1560–66
- Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, pertama (jawa timur: caramedia communication, 2020)
- mohammad ali zahidin, indrya mulyaningsih, 'Teori Koneksionisme Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua Anak Usia Dini', *Indonesian Language Education and Literature*, 1.2 (2016), 213
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, ed. by Pipih Latifah, edisi ke 2 (bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012)  
<[www.rosda.co.id](http://www.rosda.co.id)>

- Ningsih, endah tri wahyu, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B2 Di TK ABA Ambarbinangun Kasihan Bantul', August, 2016
- Nunuk, Nurfirdaus &Risnawati, 'Study Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Study Kasus Di Sdn 1 Windujanten)', *Jurnal Lensa Pendas*, 2019, 41
- Nurzaman, Istikhoroh, and Eka Rahmatty, 'Penggunaan Permainan Pesan Gambar Berantai Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini', *Jurnal PAUD Agopedia*, 1.1 (2017), 44–45
- Pertiwi, Ayu Bella, Anayanti Rahmawati, Ruli Hafidah, Guru Pendidikan, Anak Usia, Universitas Sebelas Maret, and others, 'Pada Anak Usia Dini Bernyanyi , Meniru / Drilling , Dan Permainan . Membuat Anak Cepat Mengerti Dan Hafal ', 9.2 (2021)
- Purwanti, Ratna, 'Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu Ratna', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5.2 (2020), 93  
<<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>>
- Rahmawati, Nila, 'Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya', 3 (2013), 5–6
- Ratna Purwanti, Fathimah, 'Pengenalan Aspek Bahasa (Bahasa Inggris) Untuk Anak Usia Dini Melalui Nyanyian', *Prosding Seminar Nasional PS2DMP ULM*, 5.2 (2019), 137
- Rosidi, Muh Fahrizal, and Muhammad Tahir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Merang Baru 2021 / 2022', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.01 (2022)
- salamah, abdullah, Suhardi, 'Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak

Usia Dini', *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7.1 (2022), 28

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, ed. by Nita Nur Muliawati, cetakan 1 (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Taulany, Himmah, and Swantyka Ilham Prahesti, 'Media Pembelajaran Wayang Huruf Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-6 Tahun', 1.1 (2019), 71–83

Thamrin, M, Desni Yuniarni, Bahasa Inggris, and Totalphysical Response, 'Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Total Physical Response Method', 1–14

Ulya, Nadiya, 'Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pasa Anak Usia Dini Di TK Santa Maria Banjarmasin', *Jurnal Warna*, 05.02 (2020), 58 <<https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.>>

vivi anggraini, yulsyofriend, indra yeni, 'Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2019), 75

Yulinda, Okta, and Sitti Rahmani Abubakar, 'Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Karya Wisata', *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3.1 (2020), 98